

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara-cara untuk memperoleh data secara ilmiah yang memiliki kegunaan dan tujuan tertentu. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode dengan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memfokuskan pemahaman secara lebih mendalam terhadap suatu masalah atau fenomena dengan teknik analisis yang menghasilkan data deskriptif berupa kalimat.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus (*case studies*) yang merupakan penelitian dengan menghimpun data, mengambil makna untuk memperoleh pemahaman dari sebuah kasus yang memiliki sifat fenomenologi. Penghimpunan data dalam pendekatan studi kasus berupa wawancara, observasi, dokumentasi, yang semuanya akan disatukan untuk mendapatkan suatu kesimpulan.

Menurut Creswell (2015: 135-136), penelitian studi kasus merupakan model penelitian dengan mengulas kehidupan nyata adanya sebuah kasus melalui sebuah pengumpulan data secara lebih detail dan mendalam dengan wawancara, observasi, dokumentasi, audio, dan berbagai dokumen pendukung lainnya untuk mencari sebuah informasi mengenai deskripsi kasus.<sup>2</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti merupakan faktor utama dan sangat dibutuhkan dalam proses pengumpulan data untuk penelitian dengan metode kualitatif ini. Kehadiran peneliti juga dapat dengan mudah diketahui hadir tidaknya melalui penelitian di lapangan oleh penyedia informasi (informan) dan subjek atau narasumber.

---

<sup>1</sup>Dr. Sandu Siyotodan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

<sup>2</sup>Puji Rianto, *Modul Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Komunikasi UII, 2020), 24.

### C. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan observasi langsung pada tempat penelitian yang berlokasi di Toko Baju Fashion Pakaian Wanita dan Hijab yang bernama Dhyhijab di Jalan Gubernur Suryo No. 5A, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur, yang merupakan salah satu toko baju dan aksesoris yang bergerak di bidang *fashion* muslim dengan menerapkan *content marketing* pada akun sosial media.

### D. Data dan Sumber Data

Data tidak akan diperoleh tanpa mengetahui sumber data tersebut. Sumber data merupakan asal-usul dari mana data hasil penelitian diperoleh.<sup>3</sup>Pada penelitian ini, sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Menurut Dr. Enny Radjab (2017), data primer merupakan data yang bersumber dari penelitian suatu objek yang diteliti peneliti secara langsung di lapangan.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil observasi di lapangan dan wawancara langsung terhadap pemilik (*owner*), karyawan, sosial media manajemen (konten kreator), dan pelanggan dari Dhyhijab Jombang, melalui sebuah pertanyaan-pertanyaan berdasarkan fokus penelitian yang akan diteliti peneliti untuk mendapatkan sebuah data/informasi yang dibutuhkan.

#### 2. Data Sekunder

Menurut Dr. Enny Radjab (2017), data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari beberapa sumber terdahulu atau karya ilmiah.<sup>5</sup> Data sekunder dari penelitian ini juga diperoleh dari artikel, jurnal, makalah, buku, internet (*website*),

---

<sup>3</sup>Dr. Enny Radjab dan Dr. Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Makasar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makasar, 2017), 109.

<sup>4</sup>*Ibid*, 110.

<sup>5</sup>*Ibid*, 111.

laporan-laporan perusahaan, dan dokumen-dokumen pendukung lainnya.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan kegiatan yang penting dilakukan dalam mengumpulkan data-data penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan sebuah teknik yang dilakukan peneliti untuk memperoleh sebuah data yang akurat.

Menurut Creswell (2013), teknik pengumpulan data dalam penelitian studi kasus yang prosedur dan cara pengumpulannya meliputi, observasi, wawancara, dokumentasi, serta audiovisual.<sup>6</sup> Teknik pengumpulan data tersebut antara lain:

#### 1. Observasi

Menurut Ahmad (2022), observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data untuk sebuah penelitian dengan melakukan pengamatan yang berhubungan dengan perilaku manusia dan kondisi-kondisi alam.<sup>7</sup>

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data melalui pengamatan seseorang secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti untuk merekam fenomena-fenomena yang terjadi dengan menggunakan pencatatan poin-poin penting yang berhubungan dengan permasalahan penelitian berdasarkan dengan pengamatannya.

Observasi dalam penelitian ini langsung dilakukan di toko fashion Dhyhijab Jombang dan juga pada sosial medianya dengan nama @dhyhijab yang digunakan untuk melakukan aktivitas promosi melalui *content digital* sebagai alat *marketing* era industry 4.0 ditinjau dari pemasaran syariah

#### 2. Wawancara

Menurut Sugiono (2018), wawancara merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mempertemukan dua orang yang

<sup>6</sup>Sri Wahyuningsih, *Metode Penelitian Studi Kasus*, (Madura: UTM Press, 2013), 5-6.

<sup>7</sup>Ahmad Fauzy, dkk., *Metodologi Penelitian*, (CV. Pena Persada, 2022), 81.

bertujuan untuk melakukan aktifitas tanya jawab guna bertukar informasi dan ide sehingga dapat menghasilkan sebuah makna dalam suatu topik penelitian yang diteliti.<sup>8</sup>

Wawancara merupakan sebuah teknik pengumpulan data penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab secara lisan melalui tatap muka langsung antara seorang atau beberapa peneliti dengan pihak atau masyarakat yang akan dimintai keterangan berdasarkan permasalahan penelitian yang bersangkutan.

Wawancara ini sifatnya mendalam dengan mengeksplorasi informasi-informasi secara jelas dari informan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan peneliti kepada pemilik (*owner*), karyawan, sosial media manajemen / konten kreator serta pelanggan dari Dhyhijab Jombang melalui pemberian pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan erat dengan pokok permasalahan yang diangkat.

### 3. Dokumentasi

Menurut H. Ri'fai (2021), dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui penganalisan sumber-sumber tertulis maupun tidak tertulis yang memuat data dan informasi yang diperlukan peneliti dalam kegiatan penelitian.<sup>9</sup>

Dokumentasi merupakan salah satu dari teknik pengumpulan data berupa rekaman data-data tertulis, audio suara, video maupun foto yang mengandung keterangan dan penjelasan mengenai fakta-fakta yang nyata sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini. Teknik dokumentasi yang dilakukan peneliti bersumber dari buku-buku, karya ilmiah, jurnal, skripsi, majalah, artikel, dan yang paling penting bukti pendukung berupa foto atau gambar *insight content* dan postingan *content digital marketing* dari Dhyhijab.

## F. Pengecekan Keabsahan Data

---

<sup>8</sup>H. Rifa'I Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 67.

<sup>9</sup>*Ibid*, 114.

Pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari metode penelitian kualitatif. Keabsahan data ini digunakan untuk menguji data yang diperoleh dan memeriksa penelitian yang dilakukan seorang peneliti agar dapat dinyatakan benar-benar merupakan penelitian ilmiah.

Menurut Moelong (2005), pemeriksaan keabsahan data atau biasa disebut dengan teknik triangulasi merupakan teknik yang memanfaatkan sesuatu di luar data untuk keperluan pengecekan data.<sup>10</sup> Menurut Creswell (2014), untuk mengetahui data penelitian kualitatif studi kasus ini dapat dipertanggungjawabkan perlu dilakukan uji keabsahan data yang meliputi:

#### 1. Uji Triangulasi

Menurut Sugiono (2017), pada teknik triangulasi ini merupakan cara memeriksa kebenaran dan keabsahan sebuah data dari berbagai teknik pengumpulan data agar memperoleh data yang sama dengan tujuan untuk membantu peneliti dalam melakukan pengecekan keabsahan data melalui sebuah cara membandingkan data-data yang diperoleh.<sup>11</sup>

Teknik uji untuk memeriksa keabsahan data pada penelitian ini menurut Bachtiar S Bachri, yaitu sebagai berikut:

##### a. Triangulasi Sumber

Teknik yang dilakukan dengan cara membandingkan kembali keabsahan data dan informasi yang diperoleh antara hasil wawancara dengan observasi, hasil wawancara dengan dokumen yang ada, dan membandingkan informasi yang disampaikan dihadapan umum dengan informasi yang disampaikan pribadi.<sup>12</sup>

##### b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode ini merupakan teknik memeriksa keabsahan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Uji

<sup>10</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 46.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 125-126.

<sup>12</sup> Firdaus Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Sleman: Deepublish, 2018), 110.

keabsahan data dengan teknik triangulasi metode dilakukan dengan cara menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk memperoleh data dan informasi yang sama atau biasa disebut dengan *me-recheck*.<sup>13</sup>

c. Triangulasi Teori

Triangulasi teori merupakan teknik uji keabsahan data yang dilakukan dengan menggunakan beberapa teori untuk dipadukan dan diuji kekuatannya. Peneliti diharuskan mampu menganalisa data yang telah dikumpulkan dan diolah agar mendapatkan teori yang detail.<sup>14</sup>

2. Uji *Member Check*

Uji ini merupakan teknik pemeriksaan data yang dilakukan oleh peneliti kepada sumber diperolehnya data untuk mengetahui data yang diperoleh peneliti sesuai dengan data yang diberikan oleh informan.<sup>15</sup>

Apabila data yang diperoleh peneliti tersebut sesuai dengan data yang diberikan informan serta informan telah memberikan konfirmasi bahwa data tersebut benar, maka dapat dikatakan data yang diperoleh peneliti adalah valid dan dapat dipercaya.

Namun, jika data yang diberikan informan dengan data yang diterima peneliti tidak sesuai atau berbeda, maka perlu dilakukan adanya diskusi dengan informan pemberi data. Tujuan dari adanya informasi yang diperoleh yang digunakan dalam penulisan laporan penelitian ini sesuai dengan data yang berasal dari informan.<sup>16</sup>

3. Uji *Transferability*

Uji *transferability* merupakan uji keteralihan yang dapat digunakan untuk memeriksa sejauh mana hasil penelitian ini

---

<sup>13</sup>*Ibid*, 111.

<sup>14</sup>*loc. cit.*

<sup>15</sup>H. Rifa'I Abubakar, *op. cit.*, 133-134.

<sup>16</sup>Dr. H. Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021), 194.

diterapkan dan digunakan dalam semua situasi atau permasalahan lainnya. Jika terdapat kesamaan data penelitian, maka kemungkinan itu merupakan indikator dari adanya *transferability*. Dan pihak yang melakukan *transferability* harus dapat membuat data penelitian tersebut menjadi data peralihan yang masuk akal, rinci, dan jelas.<sup>17</sup>

#### 4. Uji *Dependability*

Uji ini merupakan uji reabilitas atau sesuatu yang konsisten dan ada kesamaan hasil dengan penelitian lain dengan melakukan audit atau mengulang keseluruhan proses penelitian. Proses audit ini dilakukan oleh seorang pembimbing auditor untuk dapat mengulang keseluruhan aktivitas peneliti dalam sebuah penelitian ilmiah.<sup>18</sup>

#### 5. Uji Kepastian

Uji kepastian ini merupakan uji keabsahan data dengan cara menguji hasil penelitian dihubungkan dengan proses penelitian yang dilakukan. Penelitian dapat dikatakan memenuhi syarat uji kepastian atau *confirmability* jika hasil penelitian merupakan bagian dari fungsi proses penelitian. Pada penelitian dengan metode kualitatif, uji kepastian ini didasarkan dengan adanya data bukan pada seseorang.<sup>19</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses aktivitas mengolah data dengan memilah-milai dan menyatukan data kedalam sebuah sistematika menjadi satu sehingga dapat dirumuskan dan ditemukan sebuah kesimpulan untuk dapat digambarkan kepada semua pihak.<sup>20</sup>

Teknik analisis data dengan pendekatan kualitatif akan menjadikan data penelitian yang dihasilkan lebih konkrit dan mendalam. Menurut Moelong, proses analisis data dengan pendekatan kualitatif dimulai dengan

<sup>17</sup>Prof. Dr. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 130.

<sup>18</sup>M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 332.

<sup>19</sup>Prof. Dr. Sugiyono, *op. cit.*, 131.

<sup>20</sup>Dr. Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *op. cit.*, 121.

menelaah semua data yang telah diperoleh kemudian mereduksi data hingga menafsirkan data yang telah diperoleh.

Menurut Creswell, teknik analisis data pada metode penelitian studi kasus harus dilakukan dengan rinci dan detail. Apabila suatu penelitian tersebut menunjukkan urutan suatu peristiwa, maka diperlukan banyak sumber data untuk menganalisisnya. Teknik-teknik analisis data dari penelitian ini diantaranya:<sup>21</sup>

1. Pengumpulan sebuah kategori dengan cara mencari suatu kumpulan-kumpulan dari contoh-contoh data yang diperoleh dan menemukan sebuah makna yang relevan dengan fenomena yang muncul.
2. Interpretasi secara langsung dengan memperhatikan suatu contoh dan mengambil sebuah makna tanpa memperhatikan contoh-contoh lainnya. Hal ini merupakan sebuah proses dalam menarik informasi dan data dengan terpisah serta menyatukan data tersebut hingga tampak lebih bermakna.
3. Pencarian dan pembentukan sebuah kesamaan antara dua atau lebih kategori data.
4. Melakukan analisis data dengan mengembangkan suatu generalisasi yang diambil dari pihak-pihak yang telah berpengalaman dalam mempelajari suatu kasus dan fenomena.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian pada penelitian dengan metode studi kasus ini secara garis besar terdiri dari:

1. Tahap Pemilihan Tema

Pemilih memilih sebuah kasus yang akan dijadikan objek untuk diteliti. Untuk ukuran kasus yang akan diteliti harus dapat diterima oleh akal dan dapat diselesaikan sesuai dengan sumber-sumber data yang ada.<sup>22</sup>

2. Tahap Perumusan Masalah Penelitian

---

<sup>21</sup>Muhammad Rizal Pahleviannur, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukoharjo: CV. Pradina Pustaka Grup, 2022), 82.

<sup>22</sup>Muhammad Rizal Pahleviannur, dkk., *op.cit.*, 78.



Tahapan terpenting dalam sebuah penelitian adalah menentukan dan merumuskan permasalahan yang akan diteliti sesuai dengan objek yang diambil. Masalah tersebut difokuskan agar mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian.<sup>23</sup>

### 3. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan melalui observasi, wawancara dengan informan, dan dokumentasi. Peneliti sendiri lah yang harus menentukan informan, waktu, dan tempat wawancara sehingga dapat mengukur ketepatan dan banyaknya data yang diperoleh.<sup>24</sup>

### 4. Tahap Analisis Data

Setelah dilakukan pengumpulan data, peneliti mulai mengklasifikasikan dan mengorganisasi data yang diperoleh menjadi sub sub yang akan diolah. Pada tahapan analisis data ini dilakukan oleh peneliti sejak berada di lapangan untuk observasi, saat pengumpulan data, dan setelah semua data terkumpul.<sup>25</sup>

### 5. Tahap Pelaporan

Tahap penulisan laporan ini harus ditulis secara detail, bersifat deskriptif agar mudah dibaca oleh pembaca untuk memahami semua informasi yang ada, seperti gambaran situasi, kondisi lingkungan, dan pengalaman-pengalaman partisipan secara mendalam dan kompleks. Laporan diharapkan mampu membuat pembaca merasakan dan masuk ke dalam situasi dan pengalaman yang ada dalam penelitian.<sup>26</sup>

---

<sup>23</sup>*Ibid*, 79.

<sup>24</sup>Sri Wahyuningsih, *Metode Penelitian Studi Kasus, op. cit.*, 11.

<sup>25</sup>Dr. H. Abdullah, *Berbagai Metodologi Dalam Penelitian Pendidikan Dan Manajemen*, (Gowa: CV. Gunadarma Ilmu, 2018), 100.

<sup>26</sup>Dr. H. Abdullah *loc. cit.*



